

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian, ketepatan pemilihan metode yang digunakan merupakan suatu hal yang sangat penting. Pemilihan metode yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian dan juga akan menghasilkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian berkaitan dengan strategi pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Tarigan (2009:188) Deskriptif kualitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara alamiah. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui fenomena yang terjadi maka peneliti melakukan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati sebagai *observer*. Kemudian untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penerapan metode TPR maka peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui tanggapan siswa.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dilihat dari jumlahnya, maka populasi dapat dihitung (*countable*) atau tak terhitung (*uncountable*) sebagaimana menurut Arikunto (2013:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

Japanese Club MAN 2 Kulon Progo Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti yang dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2013:176). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling* Jenuh yaitu peneliti mengambil semua anggota dari populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil merupakan semua anggota *Japanese Club* MAN 2 Kulon Progo yang berjumlah 21 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015:308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, survey, dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2016:309) menyatakan bahwa observasi adalah dasar bagi semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data,

yaitu fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Arikunto (2013:199) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Artinya peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati kemudian peneliti berpartisipasi secara langsung dengan objek penelitian dan menampakkan perannya sebagai *observer*. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 29 September 2018 di ruang XI IPA 1. Adapun observasi ini dilakukan selama empat pertemuan mata pelajaran bahasa Jepang dengan durasi 90 menit tiap pertemuan. Adapun hal-hal penting yang harus diamati adalah alur pembelajaran dengan menggunakan metode TPR selama kegiatan pembelajaran.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, teknik angket digunakan untuk mengambil data dari siswa berupa tanggapan terhadap pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode TPR. Angket dibagikan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Jepang di *Japanese Club* MAN 2 Kulon Progo pada saat observasi berakhir untuk mengetahui tanggapan siswa. Angket tersebut kemudian dikumpulkan kembali ketika telah selesai diisi di hari yang sama.

3. Dokumentasi

Peralatan yang dibutuhkan dalam dokumentasi adalah alat tulis guna mencatat kegiatan yang berlangsung atau mencatat hasil observasi. Instrumen pendukung untuk mengambil gambar seperti kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan berupa RPP untuk pedoman terhadap materi yang disampaikan, presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, foto kegiatan sebagai bukti kejadian.

D. Instrumen Penelitian

1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pendekatan kualitatif. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010).

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengarahkan kegiatan observasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi mendasari lembar observasi yang digunakan selama penelitian. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Prayogi, 2017).

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Penelitian

No	Sudut Pandang	Poin Observasi
1	Data Demografi	Hari
		Tanggal
		Waktu
		Tempat
		Jumlah Siswa
		Materi
2	Pembelajaran	Alur Pembelajaran
3	Metode	Teknis penerapan metode TPR
4	Respons pembelajar	Perilaku siswa selama pembelajaran
		Tanggapan tentang penerapan metode TPR

Dalam observasi tersebut, hal yang diamati adalah alur pembelajaran dengan metode TPR. Bagaimana penerapan metode itu dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam kalimat perintah.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahui (Arikunto 2013:194). Angket pada penelitian ini adalah angket tertutup

dengan pertanyaan 20 butir. Angket yang dibuat menggunakan skala Likert, skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok. Karena itu, angket berisi pernyataan dengan pilihan jawaban (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju). Pernyataan yang dimuat dalam angket yaitu pernyataan mengenai penggunaan metode TPR dalam pembelajaran bahasa Jepang dan tanggapan siswa tentang penerapan metode TPR. Adapun berikut kisi-kisi angket yang telah dibuat sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah pernyataan
1.	Pembelajaran bahasa Jepang	Sebelum menggunakan metode TPR	1, 2	1
		Kendala dalam pembelajaran bahasa Jepang	3, 4, 5, 6	1
		Model pembelajran yang disukai	7, 8	1
2.	Penerapan metode TPR	Respons siswa	9, 10, 11, 12,	1
		Pemahaman kalimat perintah	13, 14	
		Keaktifan	15, 16, 17	1

3.	Saran	Pembelajaran bahasa Jepang selanjutnya	18, 19, 20	1
Jumlah pertanyaan			20	

4. Dokumen

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Ada tiga objek atau sumber yang diperhatikan dalam memperoleh informasi, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan orang (*people*). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya notula rapat, catatan harian, peraturan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk tempat misalnya foto, sketsa, dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya patung, hiasan, dan lainnya. (Arikunto:2013:201). Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan berupa RPP untuk pedoman dalam menyampaikan materi, presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, foto kegiatan sebagai barang bukti kegiatan berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:335) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:337) menyatakan langkah-langkah analisis data hasil penelitian sebagai berikut.

1. Reduksi data

Menggumpulkan laporan lapangan yang masih mentah kemudian disusun secara sistematis, memilih pokok-pokok yang penting, kemudian diberi susunan yang lebih sistematis. Dalam proses ini, data yang dianggap tidak penting akan dihilangkan agar penelitian fokus pada hal penting. Selain itu juga bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul. Reduksi data pada penelitian ini akan dilakukan untuk mengurangi adanya hal-hal yang tidak diperlukan dalam hasil observasi atau angket. Adapun aspek-aspek yang direduksi atau dihilangkan merupakan jawaban atau hal-hal yang tidak berkaitan dengan penerapan metode TPR.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:341) menyatakan bahwa, “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.” Berdasarkan kutipan tersebut, penelitian

kualitatif bersifat menceritakan apa yang sebenarnya terjadi, dengan menggambarkan keadaan di lapangan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data yang selanjutnya. Sehingga kesimpulan kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, akan tetapi bisa juga tidak menjawab karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses menyimpulkan hasil data yang telah disajikan. Kesimpulan berupa uraian deskriptif dengan kalimat ataupun gaya bahasa yang mudah dipahami.